

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik merupakan bagian dari kehidupan manusia seperti zaman sekarang, dapat didengarkan setiap hari dan di mana saja. Hal ini menunjukkan bahwa musik mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia dari masa ke masa sehingga musik semakin lama semakin berkembang. Musik adalah suatu hasil karya seni berupa bunyi yang dalam komposisi berbentuk lagu yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan. Lagu sebagai sebuah hasil komposisi musik itu baru merupakan hasil karya seni jika diperdengarkan melalui medium suara (vocal) atau alat-alat musik (intrumentalia), sebagaimana dijelaskan oleh Budidharma (2001:vi)

“Vokal merupakan alat musik yang paling tua sedunia, dengan kata lain suara manusia adalah alat musik paling tua sedunia”. Oleh karena itu di dalam hidupnya manusia pasti pernah bernyanyi. Dalam musik, vokal juga merupakan seni yang dapat berdiri sendiri atau menjadi bagian dari seni musik dan dapat dipelajari oleh semua orang. Musik vokal adalah musik yang bersumber dari suara manusia, bisa dijalankan oleh seorang penyanyi atau sekelompok orang. Jika dinyanyikan oleh perorangan disebut solo, sedangkan secara bersama-sama disebut paduan suara (choral, choir). Paduan suara menurut kelompok suara dibagi menjadi beberapa bagian yaitu untuk perempuan Sopran, Mezzosopran,

dan Alto sedangkan untuk laki-laki Tenor, Bariton, dan Bas. Bentuk penyajian vokal yang lain adalah vokal grup yang merupakan bentuk paduan suara tetapi ada perbedaan dengan paduan suara kecil, kalau paduan suara kecil harus tampil dengan jumlah yang tetap, tetapi vokal grup dapat berubah dalam batas-batas tertentu. Paduan suara adalah bernyanyi secara serentak, terpadu dengan keselarasan volume yang terkontrol mengikuti keselarasan harmoni dan juga memberikan interpretasi yang sedekat-dekatnya pada kemauan komposer (Harapan, 2005:1).

Paduan suara dilakukan oleh sekelompok orang baik itu pada tingkat anak-anak, remaja dan orang dewasa, dan tentunya kesukaran dalam proses pembelajaran vokal pada ketiga kelompok baik anak-anak, remaja dan orang dewasa pun sangat berbeda.

Proses pembelajaran Vokal dapat melalui pendidikan formal maupun pendidikan nonformal. Proses pembelajaran vokal melalui pendidikan formal adalah proses pembelajaran yang diselenggarakan secara resmi misalnya Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas atau bahkan Perguruan Tinggi. Sebagai lembaga pendidikan formal sekolah menyelenggarakan proses belajar mengajar untuk membimbing, membina, dan mengembangkan potensi anak didik dalam mencapai tujuan pendidikan, sedangkan proses pembelajaran nonformal adalah proses pembelajaran yang didapat di luar sekolah yang bertujuan untuk menunjang perkembangan belajar.

Serikat Kepausan Anak-Anak dan Remaja Misioner di dirikan oleh YM Mgr. Charles de Forbin Janson (1785-1844), Uskup Nanci, Perancis pada tanggal 19 Mei 1843 dalam sebuah Sidang Keuskupan dengan nama Serikat Kanak-kanak Suci (The Society of the Holy Childhood).

Serikat ini awalnya bersifat lokal, kemudian mendapat status Kepausan pada tanggal 03 Mei 1922 dari Paus Pius XI dengan nama serikat Kepausan Anak-anak Misioner dan berkedudukan di Roma dibawah bimbingan Paus sendiri. Di Indonesia, serikat ini pada mulanya bernama Sekar (Serikat Kepausan Anak dan Remaja), tetapi sejak diselenggarakannya Loka Karya Nasional Karya Kepausan Indonesia (KKI) di Denpasar pada tahun 1996 oleh wakil-wakil dari seluruh Keuskupan di Indonesia bersama pimpinan Karya Kepausan bersepakat untuk mengubah nama menjadi SEKAMI (Serikat Kepausan Anak dan Remaja Misioner). (<http://sekami.blogspot.co.id/2009/09/sejarah-sekami.html>)

Serikat Kepausan Anak dan Remaja Misioner (SEKAMI) St. Mikael Paroki St. Yoseph Pekerja Penfui Kupang adalah salah satu wujud wajah anak-anak yang memiliki semangat yang tinggi akan tugas dan tanggung jawab sebagai generasi penerus gereja yang keberadaannya sangat dibutuhkan untuk meneruskan karya dan misi gereja. Anak-anak sekami memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam gereja, mereka boleh mengembangkan potensi yang mereka miliki atau bakat yang ada dalam diri mereka dibawah lindungan gereja selama hal tersebut memiliki arti yang positif, seperti anak-anak boleh bernyanyi saat perayaan ekaristi (koor), membawakan mazmur tanggapan, menjadi seorang

lektor di gereja dan sebagainya. Salah satu kegiatan yang sering dilakukan oleh anak-anak Sekami St. Mikael Paroki St. Yoseph Pekerja Penfui Kupang adalah latihan koor untuk tanggungan di gereja. Dalam latihan tersebut, anak-anak dituntut untuk bisa bernyanyi sesuai dengan teks lagu yang ada, pernapasan, artikulasi, frasering, resonansi, intonasi, vibrato, sikap badan, improvisasi dan lain-lain agar lagu yang dinyanyikan menjadi lebih baik dan indah didengar oleh orang lain. Pada kesempatan ini peneliti lebih tertuju pada Intonasi dalam bernyanyi.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama ini, intonasi dalam menyanyikan sebuah lagu ada anak sekami tertentu belum begitu tepat yakitu dalam membidik nada sesuai tinggi nada yang sebenarnya. Apa lagi pada anak-anak yang baru menginjak sekolah dasar dan sekolah menengah pertama. Mereka memiliki suara yang bagus, dan mudah menguasai teks lagu tetapi terkadang intonasi kurang tepat.

Hal ini menjadi penyebab terjadinya ketidak kompakn dalam hal tinggi nada sehingga dapat mengganggu keharmonisan bunyi yang dihasilkan. Kepada mereka diperlukan latihan yang rutin sesuai dengan teknik-teknik dalam teori vokal seperti Intonasi yang baik. Banyak teknik vokal yang ada dalam ilmu vokal. Melihat persoalan tersebut peneliti terdorong untuk memberikan latihan berupa teknik vokal Intonasi kepada anak-anak sekami St. Mikael Paroki St. Yoseph Pekerja Penfui Kupang.

Berdasarkan pengamatan di atas, maka peneliti termotivasi untuk merancang sebuah penelitian dengan judul **“Peningkatan Teknik Vokal Intonasi Melalui Metode Imitasi dan Metode Imitasi Anak-anak Sekami ST. Mikhael Paroki ST. Yoseph Pekerja Penfui Kupang”**

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah yang diangkat adalah: bagaimana Bagaimana proses yang dilakukan untuk meningkatkan teknik vokal intonasi pada paduan suara unisono anak-anak Sekami St. Mikael Paroki St.Yoseph Pekerja Penfui Kupang dengan model lagu “Aku Mau Bersyukur” menggunakan metode imitasi.

C. Tujuan Penelitian

Dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian yang harus dicapai adalah : untuk mengetahui proses peeningkatan teknik vokal intonasi pada paduan suara unisono anak-anak sekami St. Mikael Paroki St. Yoseph Pekerja Penfui dengan Model Lagu “Aku Mau Bersyukur” menggunakan metode imitasi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi dunia pendidikan baik teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis.

Hasil penelitian ini dapat menambah sumber pustaka dan bahan masukan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian tentang meningkatkan kualitas intonasi vokal.

2. Manfaat Praktis.

a. Bagi anak-anak sekami

Agar kemampuan anak-anak sekami yang minat bernyanyi semakin meningkat dan bisa menjadi pengalaman dalam mempelajari teknik vokal intonasi dengan metode imitasi.

b. Bagi Mahasiswa

Dapat menjadi referensi bagi mahasiswa calon guru untuk mempersiapkan diri dalam memberikan materi ajar dalam pembelajaran teknik vokal intonasi dengan metode imitasi.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini berguna bagi peneliti untuk dijadikan masukan dan sebagai bahan pembelajaran dalam mendidik serta membimbing agar kedepannya peneliti lebih memahami permasalahan yang terjadi di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Pengertian Seni.

Kata seni sendiri adalah kata yang berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu kata “sani” yang memiliki makna “pemujaan”, “persembahan”, dan “pelayanan”. Jadi kata seni sejatinya memiliki keterikatan yang sangat erat dengan kesenian. Salah seorang pegiat seni yang bernama Padmapuspita berpendapat bahwa, seni itu berasal dari kata “genie” yang awalnya berasal dari bahasa Belanda yang dalam bahasa latin berarti “genius”. Dari penjelasan tersebut kemudian disimpulkan bahwa seni merupakan kemampuan luar biasa yang dibawa sejak lahir. Dalam bahasa Eropa sendiri kata seni condong kearah penyebutan “art” yang dapat diartikan sebagai artivisual dari suatu benda yang melakukan suatu kegiatan tersebut.

Dengan seiring berkembangnya zaman, kemudian bermunculan pula berbagai pendapat yang disampaikan oleh para ahli yang mendeskripsikan tentang seni dari sudut pandang para ahli. Dalam Kamus Besar Indonesia, kata seni mengandung 3 poin utama, dimana didalamnya mencakup tentang pengertian seni yang dalam satu kata, kemudian dikedua poin selanjutnya menyatakan bahwa seni merupakan suatu kesanggupan dan keahlian seseorang yang dapat membuat sesuatu yang memiliki nilai. Menurut Ensiklopedia Indonesia, seni diartikan sebagai sebuah ciptaan atau hasil karya dari tangan seseorang yang memiliki nilai keindahan sehingga akan menimbulkan perasaan

emosional yang positif bagi para penikmatnya, baik itu dengan cara melihat, ataupun didengar. Menurut J.J Hogman, seni memiliki tiga pilar utama yaitu, *ideas*, *activities*, dan *artifact*. *Ideas* Bisa diartikan dengan wujud seni sebagai suatu kompleks dari ide-ide, gagasan-gagasan, nilai-nilai, norma-norma, peraturan dan sebagainya. Sedangkan *activities* dapat diartikan sebagai suatu kompleks aktivitas serta tindakan berpola dari manusia dalam berkesenian. Dan terakhir *artifact* dapat diterjemahkan sebagai wujud seni melalui hasil karya yang dihasilkan oleh manusia.

Menurut Aristoteles, seni sejatinya adalah sebuah peniruan terhadap alam yang memiliki sifat tepat guna atau ideal, sesuai dengan proporsi alam, akan tetapi pendapat ini bisa menampilkan kekuatan seni yang sejatinya bisa diekspresikan bahkan jika sebuah karya tersebut adalah hanya dimiliki imajinasi seseorang dan bersifat tidak mungkin. Menurut Leo Tolstoy, seni ialah rasa yang menimbulkan kembali perasaan yang pernah dialami. Menurut, Ki Hajar Dewantara, seni merupakan suatu tindakan atau aktifitas dari perbuatan yang dilakukan manusia yang bermula dari perasaan, yang diidentikan dengan perasaan yang indah-indah yang akhirnya dapat dan sampai ke jiwa dan memiliki pengaruh emosional terhadap perasaan yang ditimbulkan dari melihat atau mendengar sebuah seni.

Seni sudah menjadi salah satu bagian dari dalam kehidupan manusia dari zaman ke zaman dari prasejarah hingga sekarang, keberadaan seni sangat melekat dalam setiap sendi kehidupan dan jiwa manusia sehingga tidak dapat

terpisahkan sampai saat ini. Dengan adanya ketertarikan antara seni dan manusia, seni semakin menjadi suatu hal yang menarik bagi sebagian besar orang baik dari Negara dan suku manapun.

B. Paduan Suara

Paduan suara atau *kor* (dari bahasa belanda, *koor*) merupakan istilah yang merujuk kepada ansambel musik yang terdiri atas penyanyi-penyanyi maupun musik yang dibawakan oleh ansambel tersebut. Umumnya suatu kelompok paduan suara yang membawakan musik paduan suara terdiri atas beberapa bagian suara. Musik Paduan Suara adalah musik yang dinyanyikan oleh paduan suara atau *Koor (Belanda)*, yang berasal dari bahasa Yunani Choros (di bahasa Inggris disebut sebagai Choir), yang berarti gabungan sejumlah penyanyi dimana mereka mengkombinasikan berbagai suara kedalam suatu harmoni.

Hampir semua paduan suara kini menyajikan lagu-lagu mereka didalam suatu harmoni yang terdiri atas empat bagian, yaitu, Sopran(Suara Tinggi Wanita), Alto (Suara Rendah Wanita), Tenor (Suara Tinggi Pria), Bass(Suara Rendah Pria). Namun demikian, karya-karya musik paduan suara dapat pula ditulis atau diarsir didalam lebih dari empat bagian suara. Musik paduan Suara dapat diubah dengan iringan instrumen maupun tanpa iringan instrumen, biasanya disebut acapella. Tetapi sebagian besar karya-karya musisi terkemuka ditulis untuk paduan suara dengan iringan instrumen.

Suatu Paduan Suara dapat dikatakan sebagai Paduan Suara yang baik, apabila memiliki keseimbangan suara. Keseimbangan suara dipengaruhi oleh

jumlah penyanyi yang ada. Jumlah penyanyi sangat menentukan volume yang dihasilkan oleh suatu Paduan Suara. Namun, tidak semua paduan suara harus berjumlah banyak anggota, dengan jumlah yang sedikit namun memiliki kualitas suara yang baik.

C. Teknik Vokal

Teknik dasar bernyanyi menjadi peran yang sangat penting karena dapat mempengaruhi keterampilan bernyanyi. Menurut Jamalus (1988:49) teknik dasar bernyanyi harus dipelajari dengan benar dan dilatih secara bertahap, teratur dan tekun sehingga terbentuk suara yang baik dalam bernyanyi.

Sikap badan juga dapat mempengaruhi suara yang dihasilkan oleh penyanyi. Badan merupakan alat musik bagi seorang penyanyi, sama halnya dengan piano bagi seorang pianis. Oleh sebab itu seorang penyanyi haruslah selalu menjaga dan merawat instrumennya ini, yaitu badannya agar tetap sehat dan kuat (Jamalus, 1988:49).

Teknik vokal menjadi penting saat bernyanyi, karena dari teknik vokal yang benar, maka suara yang dihasilkannya pun juga menjadi baik pula.

Ada 7 teknik Vokal yang perlu diperhatikan :

1. Artikulasi

Dalam kamus Musik artikulasi adalah ucapan kata yang benar. (PML 12:2009). Wilayahnya artikulasi dimulai dari bibir, lidah hingga pita suara. Bentuk dan sikap mulut pada saat menyanyi sangat mempengaruhi pembentukan nada yang dihasilkan.

Dalam dunia musik, artikulasi adalah pengucapan kata-kata pada lirik lagu. Artikulasi bagi penyanyi sangat penting, agar pendengar dapat mengerti tentang pesan yang terkandung serta terdengar jelas lirik lagu yang dibawakan.

2. Pernapasan

Teknik pernapasan dalam bernyanyi dibagi menjadi tiga yaitu :

a) Pernapasan Perut

Pernapasan perut dilakukan dengan cara memanfaatkan perut sebagai media untuk menyimpan udara. Penyanyi yang menggunakan pernapasan perut akan terlihat membesarkan perutnya akibat udara yang ditampungnya tersebut. Kelemahan dari pernapasan ini ialah kurang terkontrolnya udara yang dikeluarkan sehingga penyanyi cepat merasa kelelahan dan suara yang dihasilkan terputus-putus akibat kehabisan napas dan udara yang ditampung sangat sedikit.

b) Pernapasan Dada

Cara menggunakan pernapasan ini adalah menggunakan daya tampung dada untuk menyimpan oksigen dengan cara mengembang dan menghempiskan paru-paru, sehingga penyanyi terlihat membusungkan dada dan menaikkan bahu saat menarik napas. Pernapasan ini sangat kurang efektif karena minimnya udara yang masuk tertampung sehingga penyanyi akan kesulitan mencapai nada-nada yang tinggi dan panjang.

c) Pernapasan Diafragma

Pernapasan diafragma merupakan pernapasan yang sangat baik dalam bernyanyi. Pernapasan diafragma menggunakan dua rongga utama untuk menyimpan udara, yaitu rongga dada dan rongga perut yang keduanya diatur oleh rongga diafragma yang menjadi sekat antara rongga dada dan rongga perut. Penyanyi yang menggunakan teknik napas diafragma pada saat bernyanyi tidak akan terlihat seperti membesarkan perut atau membusungkan dada seperti yang dilakukan oleh penyanyi yang menggunakan pernapasan perut dan pernapasan dada. Diafragma adalah otot yang berbentuk kubah yang tertutup di atasnya (berbentuk cembung) dan membatasi rongga dada dari bawah (berbentuk cekung) rongga perut. Sedangkan bagian tengahnya adalah fasia atau tendon, disebut pusat frenikus, sekitar bagian otot.

D. Intonasi

Intonasi bernyanyi ialah pembidikan sebuah nada dengan tepat dan akurat. Intonasi merupakan suatu latihan dasar yang penting bagi seorang penyanyi karena tanpa pembenahan intonasi (ketepatan bunyi tiap nada), suara yang dihasilkan menjadi sumbang dan tidak merdu.

Istilah intonasi mempunyai pengertian yang berbeda apabila diterapkan dalam bahasa atau seni vokal. Namun sebenarnya, saling mendukung dan memperkaya khazanah penguasaan teknik bagi seorang penyanyi, musisi,

dan komponis. Banyak suku kata yang memiliki teknik pengucapan tersendiri, berbeda dengan pengucapan kata-kata lain dikarenakan berbeda tekanan atau jumlah suku kata. Bagian-bagian tertentu memiliki kekuatan sehingga mampu menghasilkan bunyi yang khas, lembut, tinggi ataupun rendah.

Nada-nada rendah dipergunakan untuk melukiskan suasana kesedihan sedangkan nada-nada tinggi bisa dipergunakan untuk melukiskan suasana gembira atau marah. Sedangkan tekanan kuat untuk membentuk suara nyaring, suara rendah cukup dipergunakan tekanan lemah.

Pengertian intonasi dalam olah vokal yakni intonasi mengandung arti ketepatan suatu nada (pitch). Bunyi nada yang tepat akan menghasilkan suara jernih dan nyaring serta enak didengar, sebaliknya nada yang tidak tepat akan menghasilkan suara sumbang.

Untuk membentuk intonasi yang baik diperlukan :

- a. Pendengaran yang baik.

Pendengaran yang baik sangat membantu seseorang untuk menghasilkan nada-nada yang jernih.

- b. Control pernapasan.

Seseorang harus mampu mengontrol pemanfaatan pernapasannya. Hal ini lebih-lebih untuk mencapai nada-nada yang tinggi ataupun nada-nada rata.

- c. Sence of music (rasa musikalitas)

Perasaan musik atau bakat harus benar-benar dikembangkan kepada penyanyi agar ia mampu mengikuti tempo, gerak irama, maupun menirukan bunyi nada pertama sewaktu akan melakukan insetting. Latihan sebuah kalimat lagu dengan berbagai nada dasar sangat membantu mempertajam rasa musikalitas seseorang.

Perbedaan pengucapan terletak pada tekanan atau jumlah suku kata. Intonasi mengandung arti ketepatan suatu nada (pitch). Bunyi nada yang tepat akan menghasilkan suara jernih, nyaring dan enak didengar.

Sifat nada ada 8 diantaranya yakni :

1. FITCH adalah ketepatan jangkauan nada.
2. DURASI adalah lamanya sebuah nada yang harus dibunyikan.
3. INTENSITAS nada adalah keras, lembutnya nada yang harus dibunyikan.
4. TIMBRE adalah warna nada yang berbeda tiap-tiap orang.
5. AMBITUS adalah luas wilayah nada yang mampu dijangkau oleh seseorang, seorang penyanyi professional harus dapat menjangkau nada-nada dari sangat rendah sampai yang sangat tinggi sinkron dengan kemampuannya.
6. CRESCENDO adalah nada pelan berangsur-angsur keras.
7. DECRESCENDO adalah nada lantang berangsur-angsur pelan.
8. STACATO adalah nada dalam bernyanyi yang terpatah-patah.

Untuk menguasai teknik intonasi ini, seorang penyanyi melatih solmisasi atau interval nada, dengan latihan bertahap :

- a. Prim : loncatan nada ke nada yang sama seperti Do-Do
- b. Secon : loncatan nada dengan jarak satu, baik nada ats atau nada dibawahnya, contoh Do-Re atau Re-Do
- c. Terts : interval nada dari nada satu ke nada ke tiga diatasnya atau dibawahnya, misalnya Do-Mi.
- d. Kuart : interval dari nada satu ke nada ke empat diatasnya atau dibawahnya, misalnya Do-Fa.
- e. Quint : interval dari nada satu ke nada ke lima diatasnya atau dibawahnya, misalnya Do-Sol
- f. Sekt : interval dari nada ke satu ke nada ke enam diatasnya atau dibawahnya, contohnya Do-La
- g. Septim : interval nada dari nada satu ke nada ke tujuh diatasnya atau dibawahnya, contoh Do-Si.
- h. Oktaf : interval delapan nada yaitu pengulangan nada yang sama tetapi mempunyai perbedaan tingginya, contoh Do-Do tinggi.

Setelah latihan interval nada-nada tersebut, penyanyi juga berlatih interval nada yang berjarak setengah.

Cara melatih Intonasi, yaitu berlatih kelenturan suara dapat

dilakukan dengan cara menyanyikan nada-nada dengan teknik Stacato dan Legato. Staccato adalah menyanyikan lagu dengan cara patah-patah. Legato adalah menyanyikan lagu dengan cara disambung.

Adapun langkah-langkah berlatih kelenturan adalah sebagai berikut :

➤ Etude I

1 2 | 1 3 | 1 4 | 1 5 | 1 6 | 1 7 | 1 ! | Do- Re Do-Me Do-Fa
 Do-Sol Do-La Do-Si Do-do
 ! 7 | ! 6 | ! 5 | ! 4 | ! 3 | ! 2 | ! 1 (
 Do-So Do - La Do-Sol Do - Fa Do - Mi Do - Re Do - Do
 (dilakukan secara berulang dan naik-turun)

➤ Etude II

1 3 | 2 4 | 3 5 | 4 6 | 5 7 | 5 ! |
 Do-Me Re-Fa Me-Sol Fa-La Sol-Si Sol-Do
 ! 6 | 7 5 | 6 4 | 5 3 | 4 2 | 3 1 (
 Do - La Si - Sol La - Fa Sol - Mi Fa - Re Mi - Do
 (dilakukan secara berulang-ulang dan naik turun)

➤ Etude III

1 . 3 J2J J 2) 3 JJJ 5 6 j5j J 6) JJJ ! JJJJJ 6 5 .)

Do Mi Re-Re Mi Sol La Sol La Do Do La Sol
 4 J4JJJ J 3 2 .) 5 J.JJJ J u 1 JyJ J y) u 2 1 . (

Fa Fa Me Re Sol Si Do La La Si Re Do

➤ Etude IV

5 | 3 J.J 5 j6j jk6k 6 6 | 5 . . 3 | 6 J.J ! 5 3) 5 . .

Sol Mi Sol La LaLa La Sol Mi La Do Sol Mi Sol

3 | 6 J.J 5 7 J.J 7 | 6 J.J 6 5 J4J J K4K 4 | 3 J.J 3 2 J.J u | 1

Mi La Sol Si Si La La Sol Fa Fa Fa Mi Mi Re Si Do

(<https://milenialjoss.com/macam-macam-teknik-vokal/>)

(<https://www.senibudayaku.com/2018/03/pengertian-intonasi-dalam-musik.html>)

E. Vibrato

Vibrato dapat dikatakan sebagai upaya untuk mempercantik lagu dengan jalan memberi gelombang atau suara bergetar teratur. Vibrato umumnya diterapkan disetiap akhir sebuah kalimat lagu. Seorang penyanyi memang sangat perlu untuk mempercantik suara dengan memfungsikan rongga-rongga udara yang turut bervibrasi atau bergetar disekitar mulut dan tenggorokannya. Hal ini dikenal dengan istilah resonansi.

F. Sikap badan

Masih banyak orang yang belum mengerti tentang sikap badan saat bernyanyi, maka sebagai penyanyi yang handal sebaiknya memperhatikan posisi badan saat mulai bernyanyi dan hendaklah memberi kenyamanan saat kita bernyanyi. Pada saat kita berdiri ataupun duduk kedua tangan tidak boleh memegang beban dan posisi badan tidak boleh mengganggu aktivitas keluar masuknya udara, seperti merasa tegang, takut, tunduk yang berlebihan, membungkuk ataupun gugup karena hal tersebut dapat membuat penyanyi kurang berkonsentrasi, rasa cemas dan akan susah mengontrol pernapasan. Pada saat bernyanyi kita haruslah merasa nyaman, relaks dan bebas.

G. Phrasing

Phrasing adalah pemenggalan kalimat yang baik dan benar, sehingga mudah dimengerti serta sesuai dengan aturan yang berlaku. Phrasing memudahkan penyanyi dalam mengucapkan dan mengungkapkan makna lagu. Tujuan phrasing adalah agar dapat memenggal kalimat musik lebih tepat sesuai dengan isi kalimat. Dengan demikian usaha untuk mengungkapkan suatu lagu dapat lebih mendekati kebenaran yang terkandung didalamnya sesuai dengan pesan lagu.

H. Improvisasi

Improvisasi adalah usaha untuk memperindah sebuah lagu dengan mengubah sebagian melodi lagu baik dengan menambahkan ataupun mengurangi

tanpa melakukan perubahan yang jauh dari melodi aslinya. Hal ini sebaiknya dilatih terus oleh sang penyanyi agar setiap lagu yang dibawakan tidak terkesan datar dan monoton.

Setelah mempelajari teknik-teknik vokal yang diuraikan diatas, maka tugas terakhir yang dilakukan oleh penyanyi untuk menyayikan paduan suara adalah mulai berlatih lagu dengan menggunakan teknik-teknik vokal diatas tersebut, agar dapat menyajikan kualitas vokal yang baik dalam bernyanyi.

I. Metode Imitasi.

1. Pengertian Metode Imitasi

Metode imitasi merupakan salah satu metode pembelajaran dengan cara menirukan perkataan guru. Imitasi merupakan dorongan untuk meniru orang lain. Menurut Ahmadi (2003: 14) faktor imitasi merupakan dorongan untuk meniru orang lain. Dalam proses pembelajaran, metode imitasi berarti siswa terdorong untuk menirukan perkataan atau gerakan yang dilakukan guru. Menurut Gerungan (1966: 36) imitasi tidak berlangsung secara otomatis melainkan dipengaruhi oleh sikap menerima dan mengagumi terhadap apa yang diimitasi. Imitasi tidak berlangsung secara otomatis, tetapi ada faktor lain yang ikut berperan. Metode imitasi adalah salah satu tindakan yang dilakukan dimana guru tersebut memberikan contoh agar siswa mendapatkan gambaran mengenai kualitas bermain musik yang baik dan benar.

Menurut Ahmadi (2003:16) metode imitasi memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun yang menjadi kelebihan metode tersebut adalah mudah

dilaksanakan dan dapat diterapkan dalam segala kondisi, misalnya dalam kondisi keterbatasan. Sedangkan kekurangan dari metode imitasi adalah pengetahuan hanya dapat bersifat peniruan dan bukan berdasarkan pemahaman, sukar memberikan tugas yang membutuhkan pemahaman yang tinggi, dan kreativitas rendah. Metode imitasi adalah belajar melalui peniruan atau pengamatan yang paling sering dilakukan. Metode ini di realisasikan ketika seorang meniru orang lain atau gurunya, metode ini sering di gunakan anak kecil untuk melafal kata bahasa dari orang tuanya, Begitu juga jika ia meniru berbagai perilaku,etika dan tradisi (Admin, 2018) Berdasar teori imitasi yang telah dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa metode imitasi adalah suatu cara yang dilakukan seseorang dengan cara memberi contoh yang kemudian diikuti dengan cara menirukan apa yang telah dicontohkan.

<http://www.sarjanaku.com/2012/04/metode-drill-pengertian-prinsip-tujuan.html>)

2. Tujuan Penggunaan Metode Imitasi

Adapun tujuan penggunaan metode drill adalah diharapkan anak-anak :

- a. Memiliki keterampilan meroeis/gerak, misalnya menghafal kata-kata, menulis, mempergunakan alat, membuat suatu bentuk, atau melaksanakan gerak dalam olahraga.
- b. Mengembangkan kecakapan intelekt, seperti mengalikan, membagikan, menjumlahkan, tanda baca, dll.

- c. Memiliki kemampuan menghubungkan antara suatu keadaan, misalnya hubungan sebab akibat banyak hujan maka akan terjadi banjir, antara huruf dan bunyi, dll.
- d. Dapat menggunakan daya pikirnya yang makin lama makin bertambah baik, karena dengan pengajarannya yang baik maka anak didik akan menjadi lebih baik teratur dan lebih teliti dalam mendorong ingatannya.
- e. Pengetahuan anak didik akan bertambah dari berbagai segi dan anak didik tersebut akan memperoleh pemahaman yang lebih baik dan lebih mendalam.

(<https://www.kajianpustaka.com/2013/11/metode-pembelajaran-drill.html>)

3. Syarat-syarat Metode Imitasi

- a. Sebelum pembelajaran dimulai hendaknya diawali terlebih dahulu dengan pemberian pengertian dasar.
- b. Metode ini dipakai hanya untuk bahan pelajaran kecekatan-kecekatan yang bersifat rutin dan otomatis.
- c. Diusahakan hendaknya masa latihan dilakukan secara singkat, hal ini dimungkinkan agar tidak membosankan siswa.
- d. Maksud diadakannya latihan ulang harus memiliki tujuan yang lebih luas.
- e. Latihan diatur sedemikian rupa sehingga bersifat menarik dan dapat menimbulkan motivasi belajar anak.
- f. Masa latihan harus menarik dan menyenangkan.

- g. Agar hasil latihan memuaskan, minat intrinsik diperlukan.
- h. Tiap-tiap langkah kemajuan yang dicapai harus jelas
- i. Hasil latihan terbaik yang sedikit menggunakan emosi.
- j. Latihan-latihan hanyalah untuk keterampilan tindakan yang bersifat otomatis.
- k. bLatihan diberikan dengan memperhitungkan kemampuan/daya tahan murid, baik segi jiwa maupun jasmani.

<https://idtesis.com/metode-pembejarian-latihan>)

<https://www.kajianpustaka.com/2013/11/metode-pembelajaran-drill.html>)

4. Langkah-langkah Metode Imitasi

Metode imitasi lebih maksimal jika dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menjelaskan maksud dan tujuan latihan terbimbing pada siswa.
- b. Guru harus lebih menekankan pada diagnose, karena latihan permulaan belum bisa mengharapkan siswa mendapatkan keterampilan sempurna.
- c. Mengadakan latihan terbimbing sehingga timbul response siswa yang berbeda-beda untuk peningkatan keterampilan dan penyempurnaan kecakapan siswa.

- d. Memberi waktu untuk mengadakan latihan yang singkat agar tidak melelahkan dan membosankan dan guru perlu memperhatikan response siswa apakah telah melakukan latihan dengan tepat dan cepat.
- e. Meneliti hambatan atau kesukaran yang dialami siswa dengan cara bertanya kepada siswa, serta memperhatikan masa latihan dengan mengubah situasi sehingga menimbulkan optimism dan rasa gembira pada siswa yang dapat menghasilkan keterampilan yang baik.
- f. Guru dan siswa perlu memikirkan dan mengutamakan proses-proses yang pokok dan tidak banyak terlibat pada hal-hal yang tidak diperlukan.
- g. Guru perlu memperhatikan perbedaan individual siswa, sehingga kemampuan dan kebutuhan siswa masing-masing dapat berkembang.

J. Model Lagu

Aku Mau Bersyukur

Do=F/G

Lagu : Cl Praysse

S 3 . J2Jjj j 3 J4J j 5) 1 . . 1) 6 . 5 4) 3 . . 1) J6J K6JK 6 J6JJ 6 5 J.J 4)

1 A – ku mau bersyu - kur ke - pa - da Tu - han dengan se-ge-nap ha ti - ku

2 Tri- ma lah ya- Tu - han la - gu - syukur- ku ke- ha- dir at-Mu Tuhan- ku

S j3j J jk3kj K 3 j3j J 2 1 j.j 1) j4j jk4kk K 4 j3j J 3 2 1) 1 . u .) 3 . j2j J 3 j4j 5)

1 mau mence- ri-ta kan sga- la per bu at- tan- Mu yg a - jaib. A - ku mau bermaz

2 lambungkan pu – ji- an - de - ngan ha-ti yg tu - lus dan su - ci . - Di a- tas mezba

S 1 . . 1) 6 . 5 4) 3 . . 1) J6J J K6K K 6 J6J J 6 5 J.J J 4) J3J J JKK3KK K 3

1 mur - ba – gi - na -ma- mu ku mau bersu ka ci - ta - ku mau bersu-

2 Mu a - ku ber pas- rah tun- tun lah a- ku Tu han - de – ngan kasih-

S j3j 2 1 J.j 1) jj4j j k4k 4 j3j j 3 2 j.j 1) 5 . . j.J 1) 4 3 2 j.j 1) 1 . . 0 (

1 ka ri a de - mi Engkau Yg Ma ha Tinggi hal - le - lu - ya

2 se tia- Mu a- gar iman ku- te- tap te- guh hal - le - lu - ya

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan satu cara untuk memperoleh kebenaran ilmiah, oleh karena itu untuk mendapat suatu penelitian yang baik dan benar seorang peneliti harus memperhatikan cara-cara atau langkah-langkah peneliti yang sesuai dengan suatu bidang yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Pengertian dari penelitian kuantitatif itu sendiri ialah penelitian yang bersifat deskriptif dan menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Dalam menjelaskan sebuah penelitian seorang peneliti mengambil data baik itu secara tertulis, tidak tertulis dan dokumentasi.

Data-data tersebut lalu dipilah, diolah, dan dikaitkan dengan tujuan penelitian kemudian dibuat kesimpulan. Oleh karenanya, penelitian kualitatif lebih mementingkan proses dari pada produk yang artinya subjek penelitian lebih dipahami sebagai proses.

B. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara, jalan, petunjuk pelaksanaan atau penunjuk teknis, sehingga memiliki sifat yang praktis. Metode penelitian ini merupakan salah satu cara atau langkah yang ditempuh untuk memperoleh data yang akurat. Menurut Winarno (1982:26) cara mencari kebenaran yang dipandang secara ilmiah adalah metode penelitian. Metode yang digunakan pada penelitian ini yakni penelitian tindakan lapangan (naturalistic dan alamiah).

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung. Metode ini adalah cara yang digunakan penulis untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan dengan mengetahui kesulitan yang di alami.

C. Lokasi dan Sasaran Penelitian.

Penelitian ini mengambil lokasi anak sekami St. Mikael Paroki St. Yoseph Pekerja Penfui Kupang.

D. Jenis dan Bentuk Data.

Berdasarkan sumber data yang diperoleh, maka penelitian ini menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer yang diperoleh data penelitian langsung dari lapangan atau dari tempat penelitian yakni data mengenai anak-anak sekami. Data ini berbentuk hasil wawancara dengan narasumber yaitu Pembina Sekami St. Mikael Paroki St. Yoseph Pekerja Penfui Kupang, 5 anak dan hasil pencatatan lapangan selama proses berlangsung peneliti adalah hasil.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh dari tangan pihak kedua, misalnya data yang berkaitan dengan teknik Vokal Intonasi baik data tertulis dari buku dan media cetak maupun audio visual. Data Ini berguna untuk pendukung data Primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian. Hal ini dikarenakan tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Studi Pustaka

Tujuannya adalah untuk memperoleh referensi yang dibutuhkan dalam proses pengerjaan suatu kegiatan dan metode untuk menyelesaikan tugas akhir. Studi pustaka menggunakan buku-buku, internet dan sumber lain.

2. Studi Lapangan

Mengumpulkan data tentang kegiatan pelatihan dan pembinaan secara langsung selama masa penelitian lapangan berlangsung. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi :

- a. Teknik Observasi

Pengamatan atau observasi adalah suatu pengamatan terhadap objek yang diteliti baik secara langsung maupun secara tidak langsung atau bisa juga dikatakan sebagai studi sistematis tentang fenomena social dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Menurut Nasution (1996:59), observasi merupakan teknik penelitian deskripsi yang factual, cermat dan terperinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia dan situasi social serta konteks dimana kegiatan-kegiatan itu terjadi. Hal-hal yang diobservasi dalam penelitian ini adalah proses latihan vokal pada paduan suara sekami St.Mikael Paroki St. Yoseph Pekerja Penfui Kupang.

b. Teknik Wawancara

Sebuah interaksi pasti didahului oleh teknik wawancara. Teknik wawancara yang digunakan antara lain : wawancara baku terbuka, yaitu jenis wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan yang telah disiapkan atau pertanyaan yang sudah baku. Urutan pertanyaan, kata-katanya dan cara penyajiannya sama untuk setiap responden (lampiran).

c. Teknik Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk merangkum atau menyimpan data-data yang valid, baik melalui pemotretan maupun pengambilan video (Lampiran).

d. Teknik Analisis Data

Data-data penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif-kualitatif. Setiap data atau informasi yang diperoleh di lapangan dideskripsikan secara lengkap. Setelah itu data tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan data mana yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data-data yang telah diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi akan dianalisis untuk selanjutnya disajikan dalam bentuk skripsi.

Alat bantu penelitian yang harus disiapkan untuk membantu penulis dalam mengumpulkan data yakni :

1. Teks lagu

2. Buku catatan
3. Alat tulis
4. Kamera untuk merekam semua kegiatan selama proses latihan.

F. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang digunakan dalam proses penelitian adalah :

1. Tahap Awal

Melakukan Perekrutan anak-anak Sekami minat vokal.

2. Tahap Inti

✓ Pertemuan I

Menjelaskan tentang teknik Intonasi kepada anak-anak sekami dan melatih intonasi dengan materi membidik nada secara solmisasi dalam tangga nada naik dan turun agar anak mengenal dan memahami nada menurut tinggio rendahnya. Latihan dilanjutkan dengan membidik nada secara melangkah dan melompat dalam etude yang disiapkan peneliti sebagai pelatih.

Etude I

Etude I nada dinyanyikan dengan tempo lambat, atau lebih cepat.

Do = C

1 2 | 1 3 | 1 4 | 1 5 | 1 6 | 1 7 | 1 !! Do- Re Do-Me Do-Fa

Do-Sol Do-La Do-Si Do-do

! 7 | ! 6 | ! 5 | ! 4 | ! 3 | ! 2 | ! 1(

Do-Si Do - La Do-Sol Do - Fa Do - Mi Do - Re Do - Do

✓ Pertemuan II

Melakukan pemanasan yaitu yang pertama dengan melatih teknik pernapasan, disini pernapasan yang dipakai adalah pernapasan diafragma dalam melatih pernapasan dan posisi tubuh dalam bernyanyi. Dalam pertemuan ini peneliti awali dengan melakukan latihan membidik nada dalam dengan materi tangga nada dilanjutkan interval-interval nada untuk materi sebelumnya. Setelah benar-benar dikuasai materi dilanjutkan ke latihan

Etude II, menyanyikan dengan lompatan Terts.

1 3 | 2 4 | 3 5 | 4 6 | 5 7 | 6 ! |

Do-Mi Re-Fa Mi-Sol Fa-La Sol-Si Sol-Do

! 6 | 7 5 | 6 4 | 5 3 | 4 2 | 3 1 (

Do La Si - Sol La - Fa Sol - Mi Fa - Re Mi - Do

(dilakukan secara berulang-ulang dan naik turun)

Setelah dikuasai latihan dilanjutkan ke etude tiga dengan materi mengenal noitasi menurut nilai nadanya.

Etude III

1 . 3 J2JJ2) 3 JJJ 5 6 j5jJ 6) J!JJ !J.JJJJ 6 5 .)

Do Mi Re-Re Mi Sol La Sol La Do Do La Sol

4 4JJJ 3 2 .) 5 J.JJJ J u 1 JyJ J y) u 2 1 . (

Fa Fa Me Re Sol Si Do La La Si Re Do

✓ Pertemuan III

Diawali dengan olah tubuh selanjutnya latihan pernapasan, serta melakukan latihan etude meluweskan pita suara. Menyanyikan lagu “Aku Mau Bersyukur”

➤ Etude III

1 . 3 J2JJ 2) 3 J.JJ 5 6 j5j J 6) J!JJ !J.JJJ J 6 5 .)

Do Mi Re-Re Mi Sol La Sol La Do Do La Sol

4 4JJJ 3 2 .) 5 J.JJJ J u 1 JyJ J y) u 2 1 . (

Fa Fa Me Re Sol Si Do La La Si Re Do

➤ Etude IV

5 | 3 J.J 5 j6j jk6k 6 6 | 5 . . 3 | 6 J.J ! 5 3) 5 . .

Sol Mi Sol La LaLa La Sol Mi La Do Sol Mi Sol

3 | 6 J.J 5 7 J.J 7 | 6 J.J 6 5 J4J J K4K 4 | 3 J.J 3 2 J.J u | 1

Mi La Sol Si Si La La Sol Fa Fa Fa Mi Mi Re Si Do

- Membaca notasi lagu bagian pertama lagu “Aku Mau Bersyukur” bagian pertama (birama pertama-birama ke delapan).

Aku Mau Bersyukur

Do=F/G

Lagu : Cl Praysse

S 3 . J2Jjj 3 J4J j 5) 1 . . 1) 6 . 5 4) 3 . . 1) J6J K6JK 6 J6JJ 6 5 J.J 4)

1 A – ku mau bersyu - kur ke - pa - da Tu - han dengan se-ge-nap ha ti - ku

2 Tri- ma lah ya- Tu - han la - gu - syukur- ku ke- ha- dir at-Mu Tuhan- ku

S j3j J jk3k K 3 j3j J J 2 1 j.j 1) j 4j jk4kK K 4 j3j J 3 2 1) 1 . u.)

1 mau mence- ri - ta kan sga- la per bu at- tan- Mu yg a - jaib.

2 lambungkan pu – ji- an - de - ngan ha- ti yg tu - lus dan su - ci.

✓ Pertemuan IV

- Pada pertemuan ini diawali dengan olah tubuh, selanjutnya olah vokal yang dimulai dari pernapasan dan etude-etude dalam bernyanyi berikut.

Etude III

1 . 3 J2J J 2) 3 J.J J 5 6 j5j J 6) J!J J ! J.JJJ J 6 5 .)

Do Mi Re-Re Mi Sol La Sol La Do Do La Sol

4 J4JJ J 3 2 .) 5 J.JJJ J u 1 JyJ J y) u 2 1 . (

Fa Fa Me Re Sol Si Do La La Si Re Do

- Mengulang kembali membaca notasi lagu “Aku Bersyukur Pada-Mu” bagian pertama (birama 1 – birama 8)

Aku Mau Bersyukur

Do=F/G

Lagu : Cl Praysse

S 3 . J2Jj j 3 J4J j 5) 1 .. 1) 6 . 5 4) 3 .. 1) J6J K6JK 6 J6JJ 6 5 J.J 4)

1 A – ku mau bersyu -kur ke - pa - da Tu - han dengan se-ge-nap ha ti - ku

2 Tri- ma lah ya- Tu -han la - gu - syukur- ku ke- ha- dir at-Mu Tuhan- ku

S j3j J jk3k K 3 j3j J J 2 1 j.j 1) j 4j jk4kK K 4 j3j J 3 2 1) 1 . u .)

1 mau mence- ri - ta kan sga- la per bu at- tan- Mu yg a - jaib.

2 lambungkan pu –ji- an - de - ngan ha- ti yg tu - lus dan su - ci

✓ Pertemuan V

- Pemanasan etude
- Membaca notasi lagu “Aku Mau Bersyukur” bagian kedua (birama 9 – birama 18)

S 3 . j2j J 3 j4j 5)1.. 1) 6 . 5 4)3 .. 1)J6J J K6K K 6 J6J J 6 5 J.J 4 J3JJ J JKK3KK K 3

1 A - ku maubermazmur -ba- gi - na -ma-mu ku mau bersu ka ci ta - ku mau bersu

2 Di atas mezbahmu aku berpasrah tun-tunlah aku Tuhan dengan kasi

S J3J 2 1 J.j 1) jj4j j k4k 4 j3j j 3 2 j.j 1) 5 . j.J 1) 4 3 2 j.j 1) 1..0 (

1 kari a de - mi Engkau Yg Maha Tinggi hal - le - lu - ya

2 setia-Mu agar iman ku- te- tap te- guh hal - le - lu - ya

✓ Pertemuan VI

- Pemanasan etude-etude.
- Membaca notasi lagu “Aku Mau Bersyukur” secara keseluruhan.

➤ Etude 1

1 2 | 1 3 | 1 4 | 1 5 | 1 6 | 1 7 | 1 !|

Do -Re Do - Mi Do - Fa Do - Sol Do - La Do - Si Do - do

! 7 | ! 6 | ! 5 | ! 4 | ! 3 | ! 2 | ! 1 (

Do-Si Do - La Do-Sol Do - Fa Do - Mi Do -Re Do -Do

➤ Etude II, menyanyikan dengan lompatan Tertis.

1 3 | 2 4 | 3 5 | 4 6 | 5 7 | 6 !|

Do-Mi Re-Fa Mi-Sol Fa-La Sol-Si Sol-Do

! 6 | 7 5 | 6 4 | 5 3 | 4 2 | 3 1 (

Do - La Si - Sol La - Fa Sol - Mi Fa - Re Mi - Do

- Menyanyikan notasi lagu “Aku Mau Bersyukur” secara keseluruhan.

✓ Pertemuan VII

- Pemanasan etude-etude.

Etude I

Do = C

Etude II, menyanyikan dengan lompatan Terts.

➤ 1 3 | 2 4 | 3 5 | 4 6 | 5 7 | 6 ! |

Do-Mi Re-Fa Mi-Sol Fa-La Sol-Si Sol-Do

! 6 | 7 5 | 6 4 | 5 3 | 4 2 | 3 1 (

Do – La Si – Sol La – Fa Sol – Mi Fa – Re Mi - Do

- Membaca notasi lagu “ Aku Mau Bersyukur” secara keseluruhan dengan iringan kibor
- ✓ Pertemuan VIII
 - Pementasan akhir.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bab I, Pendahuluan, memuat hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.
2. Bab II, Landasan Teoritis, menjelaskan pembahasan tentang Pengertian seni, Paduan Suara, Teknik Vokal, metode drill, dan model lagu.
3. Bab III, Metodologi Penelitian, memuat tentang pendekatan penelitian, metode penelitian, lokasi dan sasaran penelitian, jenis dan bentuk data,

teknik pengumpulan data, teknik analisis data, langkah-langkah penelitian, sistematika penulisan dan personil penelitian.

4. Bab IV, Hasil penelitian dan pembahasan, Peningkatan Teknik Vokal intonasi Melalui Metode Drill Anak-anak Sekami St. Mikhael Paroki St. Yoseph Pekerja Penfui.
5. Bab V, Penutup berisi kesimpulan dan saran.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SEKAMI

1. Sejarah Singkat SEKAMI

Serikat Kepausan anak-anak dan remaja Missioner (SEKAMI) didirikan pada tanggal 19 Mei 1843 Oleh YM. Charles De Forbin Janson (1785-1844) dalam sebuah sidang keuskupan dengan nama Serikat Kanak-Kanak Suci (the Society Of The Holy Chilhood). Serikat Ini Mempunyai Motto : “ Anak menolong Anak (Children Halping Children), dengan semangat dasar Doa, Derma, Kurban dan Kesaksian 2D2K”.

Awalnya serikat Ini bersifat local, akan tetapi, kemudian mendapat status kepausan pada tanggal 03 Mei 1992 dari Paus Pius XI, dengan nama

serikat Kepausan Anak-Anak Missioner (The Pontifical Society Of The Holy Childhood) dan berkedudukan di Roma.

Tujuan Serikat Ini adalah mendidik remaja dan anak-anak dengan semangat missioner, membantu mereka memahami orang-orang yang membutuhkan untuk membantu teman-teman sebaya di Negara misi dengan doa dan bantuan material mereka. Setiap tahun dirayakan hari anak missioner sedunia yang diperingati pada hari minggu pertama bulan januari (pesta penampakan Tuhan). Inilah hari yang mempersatukan semua anak didunia dalam semboyan “Children Helping Children” dan dalam semangat 2D2K (Doa,Derma,Kurban dan Kesaksian).

2. Gambaran Umum Sekami St. Mikhael

Lokasi penelitian berada di KUB St . Mikhael, wilayah I. stasi Matani, Paroki St Yosef Pekerja Penfui, terletak di Rt 017 Rw 05 Kel Penfui Timur, Kec Maulafa,

Sekami Sta. Maria Ratu Rosari didirikan Pada tahun 1994 oleh Ibu Monika Niat dalam lingkup wilayah 9 dan setelah beberapa tahun kemudian mereka masuk wilayah 1.

3. Visi Dan Misi Sekami St. Mikhael

a. Visi

Sekami St. Mikhael yang semakin beriman dan unggul dalam Doa, Derma, Kurban, dan Kesaksian (2D2K) dalam semangat St. Fransiskus Asis dan Mgr. Charles De Forbin Jonson.

b. Misi

- Menjaring anak-anak Sekami St. Mikhael untuk bergabung dan terlibat aktif dalam kegiatan SEKAMI St.MIKHAEL.
- Mengembangkan kesadaran dan tanggung jawab missioner dalam diri setiap anak-anak.
- Menjadikan anak-anak SEKAMI St. Mikhael sebagai missioner cilik di dalam keluarga, Sekolah, dan masyarakat.

4. Keanggotaan Sekami St Mikhael

Sekami St. Mikhael memiliki anggota sebanyak 18 orang yang terdiri dari 11 perempuan dan 7 laki-laki. Dari ke 18 anggota ini terdapat 10 anak yang aktif dalam kegiatan sekami akan tetapi adanya pandemic covid 19 ini semua kegiatan sekami di hentikan mengingat covid 19 sangat berbahaya.

B. Hasil Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian yakni meningkatkan teknik vocal intonasi pada paduan suara unisono anak-anak Sekami St Mikhael Paroki St Yosef Pekerja Penfui dengan model lagu Aku Mau Bersyukur menggunakan metode dril maka ditempu langkah-langkah yang dilakukan dalam beberapa pertemuan. :

Pertemuan Awal

Pertemuan ini sebagai langkah awal untuk melakukan pendekatan dengan Bapak Dominikus Bon selaku ketua KUB St. Mikhael bertempat di KUB St. Mikhael. Dalam pertemuan tersebut peneliti menyampaikan

maksud dan tujuan peneliti untuk melatih vocal pada anak-anak Sekami di KUB t Mikhael, disesuaikan dengan situasi pandemic Covit 19. Selain itu dibicarakan pula tentang materi peneliti yang nantinya akan diajarkan kepada ana-anak sekami St. Mikhael. Setelah memperoleh ijin dari Bapak Dominikus Bon, peneliti lalu melakukan pertemuan sekaligus perekrutan anggota.

Proses perekrutan, dilakukan dengan cara peneliti mendatangi rumah Bapak Dominikus Bon di KUB St. Mikhael di mana kelompok sekami ini telah berkumpul. Melalui pertemuan ini peneliti menanyakan minat anak-anak sekami terhadap paduan suara. Sebelumnya peneliti pernah mengamati kelompok sekami ini membawakan koor di Kapela St. Kristoforus Matani dan hasil penyajiannya memberikan kesan terdapat beberapa anak yang bernyanyi dengan jangkauan tinggi dan rendah nada yang tidak tepat. Keadaan ini mendorong peneliti untuk melatih mereka agar dapat membidik nada dengan intonasi yang tepat. Dalam proses perekrutan tersebut, dari 7 orang anak Sekami (perempuan) yang hadir terdapat 5 anak sekami yang menyatakan kesediaannya untuk terlibat dalam Paduan Suara dan siap dilatih teknik vocal intonasi.

Berikut Nama-Nama anggota Sekami St. Mikhael yang terlibat dalam teknik vocal intonasi :

--	--	--

No	Nama	Umur
1	Graciana Surya Santana Baron	VI
2	Natalia Verena Ririn Asuat	V1
3	Agnes Chresensia Chaterine Mawarni	V
4	Agnesia Wihelmina Sinarti Ajun	IV
5	Angelica Yuliana Ose	III

Dari kelima anak sekami di atas, ada 3 anak sekami yang dalam hal ini belum bisa membidik nada dengan baik. Adik Grace dan adik Ririn sudah bisa membidik nada dengan baik. Adik Kety kesulitan dalam membidik nada rendah. Adik Nesa belum bisa membidik nada tinggi dengan tepat. Pada pertemuan ini diadakan pula kesepakatan tentang jadwal latihan vocal intonasi yang disesuaikan dengan kesibukan belajar siswa yang terjadi secara on line. Adapun waktu latihan yang disepakati yakni berlaku mulai dari hari Kamis tanggal 6 Mei sampai hari Jumad tanggal 1 Mei 2021 kecuali hari Minggu. setiap sore mulai jam 16.00 sampai selesai

Tahap Latihan

Pelatihan Teknik Intonasi pada Sekami KUB St. Mikhael Penelitian ini laksanakan selama 8 kali pertemuan, dimana dalam proses latihan pertemuan kedua, ketiga hingga pementasan akhir pun anak-anak SEKAMI yang sudah dipilih sebanyak 5 orang tidak semua hadir. Mereka yang tidak hadir memberi alasan sakit. Selama proses latihan, waktu yang

digunakan sesuai dengan yang sudah disepakati dengan Pembina sekami dan Orang tua.

Berikut adalah pertemuan-pertemuan yang dilaksanakan oleh peneliti bersama dengan anak-anak sekami St. Mikhael dalam Proses meningkatkan teknik vocal intonasi dalam paduan Suara dengan model Lagu “Aku Mau Bersyukur” :

1. Pertemuan 1



Gambar 4.1 memberikan materi

Pertemuan Ini dilaksanakan Pada hari Kamis 06 Mei 2021, pukul 15.00 WITA bertempat di rumah Bapak Dominikus Bon.

Pada Pertemuan Pertama Ini kegiatan yang dilakukan yakni peneliti sebagai pelatih menjelaskan tentang Intonasi bernyanyi ialah pembedaan sebuah nada dengan tepat dan akurat. Intonasi merupakan suatu latihan dasar yang penting bagi seorang penyanyi karena tanpa pembenahan intonasi (ketepatan bunyi tiap nada), suara yang dihasilkan menjadi sumbang dan tidak merdu. Selanjutnya peneliti mempersilahkan anak sekami untuk berdiri dan melakukan solmisasi dalam tangga nada naik dan turun. Setelah melakukan solmisasi tangga nada, peneliti melanjutkan dengan melatih etud yang telah disiapkan peneliti :

➤ 1 2 3 4 5 6 7 i
Do Re Mi Fa Sol La Si Do
(dilakukan secara berulang dan naik-turun)

➤ Etude I

1 2 | 1 3 | 1 4 | 1 5 | 1 6 | 1 7 | 1 !!

Do- Re Do-Mi Do-Fa Do-Sol Do-La Do-Si Do-do

! 7 | ! 6 | ! 5 | ! 4 | ! 3 | ! 2 | ! 1(

Do-Si Do - La Do-Sol Do - Fa Do - Mi Do - Re Do - Do

(dilakukan secara berulang dan naik-turun)

Kendala yang Di alami :

Pada pertemuan ini semua anak sekami hadir. Pada saat melakukan latihan etud ada sebagian anak sekami belum melakukan latihan etud dengan baik sehingga mereka sedikit kesulitan dalam membidik nada sesuai dengan etud yang diberikan.

Cara Mengatasinya :

Peneliti mengulang kembali latihan etud yang benar kepada anak-anak sekami dan diikuti oleh anak-anak sekami. Peneliti juga melakukan latihan etud secara berulang-ulang sehingga anak sekami dapat melakukan pembedan nada dengan benar.

2. Pertemuan II :



Gambar 4.2 melatih etude dan melatih teknik pernapasan

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Jumad, 07 Mei 2021, Pukul 16.00 WITA bertempat di Rumah Bapak Dominikus Bon. Pertemuan ini diawali dengan mengulang kembali materi yang diberikan pada hari sebelumnya.. Selanjutnya dilakukan latihan posisi berdiri dan melatih teknik pernapasan diafragma. Peneliti memberi arahan untuk posisi yang baik dan benar dalam bernyanyi ialah posisi berdiri dengan kedua kaki dibuka selebar bahu.

Berikutnya anak-anak dilatih teknik pernapasan diafragma. Peneliti memberikan arahan anak-anak menarik nafas dalam satu hitunan memenuhi rongga perut ditandai sisi perut (diafragma) mengembang, dilanjutkan menahan 10 hitungan dan menghembus 10 hitungan. Setelah dikuasai anak-anak diarahkan untuk melatih pernapasan dengan menghirup 1 hitungan, tahan 8 hitungan dan hembus 8 hitungan. Teknik pernapasan dilakukan secara berulang kali.

Setelah latihan pernapasan dilanjutkan dengan latihan etude yang telah disiapkan peneliti.

➤ Etude II

1 3 | 2 4 | 3 5 | 4 6 | 5 7 | 5 ! |

Do-Mi Re-Fa Mi-Sol Fa-La Sol-Si Sol-Do

! 6 | 7 5 | 6 4 | 5 3 | 4 2 | 3 1 (

Do La Si – Sol La Fa Sol – Mi Fa – Re Mi - Do

(dilakukan secara berulang-ulang dan naik turun)

➤ Etude III

1 . 3 J2JJ2) 3 JJJ 5 6 j5jJ6) JJJ ! JJJJJ 6 5 .)

Do Mi Re-Re Mi Sol LaSol La Do Do La Sol

4 J4JJJ 3 2 .) 5 JJJJ u 1 JyJJy) u 2 1 . (

Fa Fa Mi Re Sol Si Do La La Si Re Do

Kendala Yang dialami :

Pada pertemuan ini hamper semua merasa agak aneh dan canggung. Untuk membaca notasi. Pada saat mempraktekan teknik pernapasan diafragma ada beberapa anak sekami masih belum bisa paham dan sulit mempraktekannya dengan baik.

Cara mengatasinya:

Memberi penjelasan sambil memberi contoh membaca notasi dan cara mempraktekan teknik pernapasan diafragma yang baik dan benar. untuik ditiru anak-anak. Peneliti lalu membimbing anak teknik pernapasan diafragma secara berulang-ulang yang benar yang kemudian diikuti oleh anak-anak sekami.

3. Pertemuan Ke III



Gambar 4.3 melatih etude dan menyanyikan bagian lagu pertama

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Sabtu 08 Mei 2021, pukul 16.00 WITA bertempat di rumah Bapak Dominikus Bon. Pada pertemuan ini peneliti memulai memeriksa posisi berdiri anak-anak sekami. Setelah itu peneliti dan anak-anak sekami bersama-sama melatih pernapasan diafragma secara berulang. Setelah melatih pernapasan diafragma selanjutnya bersama-sama melatih etude-etude.

Setelah mengulang materi sebelumnya, peneliti lalu bersama anak sekami melakukan latihan membaca etude 3 dan etude 4

➤ Etude III

1 . 3 J2JJ2) 3 JJJ 5 6 j5j J 6) J!J J ! J.JJJ J 6 5 .)

Do Mi Re-Re Mi Sol LaSol La Do Do La Sol
 5 4JJJ 3 2 .) 5 J.JJJ u 1 JyJ J y) u 2 1 . (
 Fa Fa Mi Re Sol Si Do La La Si Re Do

➤ Etude IV

5 | 3 J.J 5 j6j jk6k 6 6 | 5 . . 3 | 6 J.J ! 5 3) 5 . .

Sol Mi Sol La LaLa La Sol Mi La Do Sol Mi Sol

3 | 6 J.J 5 7 J.J 7 | 6 J.J 6 5 J4J J K4K 4 | 3 J.J 3 2 J.J u | 1

Mi La Sol Si Si La La Sol Fa Fa Fa Mi Mi Re Si Do

➤ Selanjutnya anak-anak dibimbing membaca notasi lagu bagian pertama lagu “Aku Mau Bersyukur.

➤ Not balok



Aku Mau Bersyukur

Do=F/G

Lagu : Cl Praysse

S 3 . J2Jjj j 3 J4J j 5) 1 .. 1) 6 . 5 4) 3 .. 1) J6J K6JK 6 J6JJ 6 5 J.J 4)

1 A – ku mau bersyu - kur ke - pa - da Tu - han dengan se-ge-nap ha ti - ku

2 Tri- ma lah ya- Tu - han la - gu - syukur- ku ke- ha- dir at-Mu Tuhan- ku

S j3j J jk3k K 3 j3j J J 2 1 j.j 1) j J4j jk4kK K 4 j3j J 3 2 1) 1 . u .)

1 mau mence ri - ta kan sga- la per bu at- tan- Mu yg a - jaib.

2 lambungkan pu - ji- an - de - ngan ha- ti yg tu - lus dan su - ci.

Kendala yang dialami :

Pada pertemuan Ke III ini semua anak-anak sekami hadir. Pada saat membaca notasi etude, anak sekami kesulitan membidik nada dengan baik, demikian pula saat membaca notasi lagu “Aku Mau Beryukur” bagian I terdapat anak sekami yang tidak tepat membidik notasi angka sesuai dengan tone yang diberikan peneliti.

Cara Mengatasinya :

Peneliti memberikan contoh membaca notasi pada etude dan diikuti anak sekami. Peneliti juga memberikan contoh membaca notasi lagu “Aku Mau Bersyukur” bagian I untuk ditiru anak-anak sekami selanjutnya mereka dibimbing secara berulang-ulang menyanyikan notasi sesuai dengan contoh

yang diberikan oleh peneliti. Peneliti juga membunyikan pianika agar anak sekami membidik nada sesuai bunyi tinggi nada yang didengar dari pianika.

4. Pertemuan Ke IV :



Gambar 4.4 melatih etude, teknik pernapasan dan mengulang menyanyikan lagu bagian pertama

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Senin, 10 Mei 2021, pukul 16.00 WITA, bertempat di rumah Bapak Dominikus Bon. Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan ini yaitu melatih Etude III dan mengulang kembali

menyanyikan notasi lagu “Aku Mau Bersyukur” bagian pertama (birama 1 – birama 8).

➤ Etude III

1 . 3 J2JJ 2) 3 JJJ 5 6 j5j J 6) JJJ ! JJJJJ 6 5 .)

Do Mi Re-Re Mi Sol La Sol La Do Do La Sol

4 J4JJJ 3 2 .) 5 JJJJ u 1 JyJ J y) u 2 1 . (

Fa Fa Mi Re Sol Si Do La La Si Re Do

➤ Mengulang kembali menyanyikan lagu “ Aku Mau Bersyukur “ bagian pertama (birama 1-birama 8).

➤ Not balok



Aku Mau Bersyukur

Do=F/G

Lagu : Cl Praysse

S 3 . J2Jjj 3 J4J j 5) 1 .. 1) 6 . 5 4) 3 .. 1) J6J K6JK 6 J6JJ 6 5 J.J 4)

1 A – ku mau bersyu - kur ke - pa - da Tu - han dengan se-ge-nap ha ti - ku

2 Tri- ma lah ya- Tu - han la - gu - syukur- ku ke- ha- dir at-Mu Tuhan- ku

S j3j J jk3k K 3 j3j J J 2 1 j.jl 1) j 4j jk4kK K 4 j3j J 3 2 1) 1 . u .)

1 mau mence- ri - ta kan sga- la per bu at- tan- Mu yg a - jaib.

2 lambungkan pu - ji- an - de - ngan ha- ti yg tu - lus dan su - ci

5. Pertemuan Ke V :



Gambar 4.5 melatih etude, teknik pernapasan dan menyanyikan lagu bagian kedua

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 11 Mei 2021, Pukul 16.00 Hari ini semua anak sekani hadir. Pertemuan ini diawali dengan latihan tangga nada dan pada pertemuan ini juga anak-anak sekami membaca teks lagu “Aku Mau Bersyukur” bagian ke dua (birama ke 9 – birama 18) .

Latihan Etude-Etude :

- 1 2 3 4 5 6 7 i
Do Re Mi Fa Sol La Si Do
(dilakukan secara berulang dan naik-turun)

➤ Etude II

1 3 | 2 4 | 3 5 | 4 6 | 5 7 | 5 ! |

Do-Mi Re-Fa Mi-Sol Fa- La Sol- Si Sol-Do

! 6 | 7 5 | 6 4 | 5 3 | 4 2 | 3 1 (

Do -La S -Sol La -Fa Sol -Mi Fa -Re Mi - Do

➤ Etude IV

5 | 3 J.J 5 j6j jk6k 6 6 | 5 . . 3 | 6 J.J ! 5 3) 5 . .

Sol Mi Sol La LaLa La Sol Mi La DoSol Mi Sol

3 | 6 J.J 5 7 J.J 7 | 6 J.J 6 5 J4J J K4K 4 | 3 J.J 3 2 J.J u | 1

Mi La Sol Si Si La La Sol Fa Fa Fa Mi Mi Re Si Do

- Membaca notasi lagu “ Aku Mau Berayukur” bagian ke dua (birama 9-
birama 18).

➤ Not balok



S 3. j2j J 3 j4j 5)1..1)6 . 5 4)3..1)J6J J K6K K 6 J6J J 6 5 J.J J 4) J3JJ J JKK3KK K3

1 A ku mauber maz mur -ba- gi na - ma- mu ku mau bersu ka ci - ta - ku maubersu

2 Di a- tas mezba Mu a - ku ber pas- rah tun-tun lah a- ku Tu han -de- ngan kasih

S 3j 2 1 J.j 1) jj4j j k4k 4 j3j j 3 2 j.j 1) 5 .. j.J 1) 4 3 2 j.j 1)1..0 (

1 kari a de - mi Engkau Yg Ma ha Tinggi hal - le - lu - ya

2 se tia- Mu a- gar iman ku- te- tap te- guh hal -le - lu - ya

Kendala yang Dialami :

Pada peremuan ini saat Menyanyikan teks lagu “Aku Bersyukur PadaMu” Bagian ini terdapat beberapa anak-anak masih sulit menyanyikan nada rendah dan nada tinggi . Selain itu mereka masih malu membuka mulut dengan baik.

Cara Mengatasinya :

Peneliti memberikan contoh kepada anak sekami yang masih sulit membidik nada rendah dan nada tinggi dengan baik. Peneliti juga memberitahu agar pada saat menyanyikan nada rendah harus membuka mulut mereka dengan baik.

6. Pertemuan ke VI



Gambar 4.6 melatih etude dan menyanyikan lagu secara keseluruhan

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 12 Mei 2021, pukul 16.00 bertempat di rumah Bapak Dominikus Bon. Pada pertemuan ini dilakukan pemanasan berupa latihan tangga nada dan melatih etude-etude dan menyanyikan lagu “ Aku Mau Bersyukur “ secara keseluruhan tanpa iringan kibor.

Latihan Etude :

➤ Etude 1

1 2 | 1 3 | 1 4 | 1 5 | 1 6 | 1 7 | 1 !|

Do -Re Do - Mi Do - Fa Do - Sol Do - La Do - Si Do - do

! 7 | ! 6 | ! 5 | ! 4 | ! 3 | ! 2 | ! 1 (

Do- Si Do - La Do-Sol Do - Fa Do - Mi Do -Re Do -Do

- Etude II, menyanyikan dengan lompatan Tertis.

1 3 | 2 4 | 3 5 | 4 6 | 5 7 | 6 ! |

Do-Mi Re-Fa Mi-Sol Fa-La Sol- Si Sol-Do

! 6 | 7 5 | 6 4 | 5 3 | 4 2 | 3 1 (

Do - La Si - Sol La - Fa Sol - Mi Fa - Re Mi - Do

- Menyanyikan notasi lagu “Aku Mau Bersyukur” secara keseluruhan tanpa iringan kibor.

Aku Mau Bersyukur

Do=F/G

Lagu : Cl Praysse

S 3 . J2Jjj 3 J4J j 5) 1 .. 1) 6. 5 4) 3 .. 1) J6J K6JK 6 J6JJ 6 5 J.J 4)

1 A - ku mau bersyu - kur ke - pa - da Tu - han dengan se-ge-nap ha ti - ku

2 Tri- ma lah ya- Tu - han la - gu - syukur- ku ke- ha- dir at-Mu Tuhan- ku

S j3j J jk3KJ K 3 j3j J 2 1 j.j 1) j4j jk4kK K 4 j3j J 3 2 1)1. u .)3. j2j J 3 j4j 5)

1 mau mence- ri-ta kan sga- la per bu at- tan- Mu yg a - jaib. A - ku mau bermaz

2 lambungkan pu - ji- an -de - ngan ha- ti yg tu - lus dan su - ci. Di a- tas mezba

S 1 .. 1) 6 . 5 4) 3 .. 1) J6J J K6K K 6 J6J J 6 5 J.J J 4) J3J J JKK3KK K 3

1 mur - ba - gi - na - ma - mu ku mau bersu ka ci - ta - ku mau bersu-

2 Mu a - ku ber pas- rah tun- tun lah a- ku Tu han - de - ngan kasih-

S j3j 2 1 J.j 1) jj4j j k4k 4 j3j j 3 2 j.j 1) 5 .. j.J 1) 4 3 2 j.j 1) 1..0 (

1 kari a de - mi Engkau Yg Ma ha Tinggi hal - le - lu - ya

2 se tia- Mu a- gar iman ku- te- tap te- guh hal - le - lu - ya

Kendala Yang Dialami :

Pada pertemuan ini semua anak-anak sekami hadir. Pada bagian ini anak-anak sekami masih malu dalam bernyanyi dan ada beberapa anak yang masih belum bisa bernyanyi pada bagian nada rendah.

Cara mengatasinya :

Peneliti memberikan contoh terhadap anak sekami, setelah itu meminta mereka mengulanginya sampai mereka dapat menyanyikan dengan tepat.

7. Pertemuan Ke VII



Gambar 4.7 melatih lagu secara keseluruhan dengan iringan kibor

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Jumat 14 Mei 2021, pukul 16.00 WITA. Pada pertemuan ini peneliti melakukan latihan etude dan menyanyikan lagu “Aku Bersyukur PadaMu” dengan iringan music Keyboard. Latihan hari ini ialah latihan untuk melatih anak-anak sekami bernyanyi dengan mendengar iringan kibor yang dimainkan. Penelitian hari ini juga sekaligus mempersiapkan anak-anak sekami dalam melaksanakan video akhir pada hari berikutnya. Pada penelitian hari ini juga peneliti memberitahu bagian mana yang harus dinyanyikan lembut dan memperhatikan artikulasi.

Latihan Etude-Etude :

- Tangga nada (turun naik)

1 2 3 4 5 6 7 i
 Do Re Mi Fa Sol La Si Do

➤ Etude II, menyanyikan dengan lompatan Tertis.

1 3 | 2 4 | 3 5 | 4 6 | 5 7 | 6 ! |

Do-Mi Re-Fa Mi-Sol Fa-La Sol-Si Sol-Do

! 6 | 7 5 | 6 4 | 5 3 | 4 2 | 3 1 (

Do – La Si – Sol La – Fa Sol – Mi Fa – Re Mi - Do

(dilakukan secara berulang dan naik-turun)

➤ Menyanyikan lagu “Aku Mau Bersyukur” secara keseluruhan dengan iringan kibor.

➤ Not balok

AKU MAU BERSYUKUR

Cl. Praysse

Aku Mau Bersyukur

Do=F/G

Lagu : Cl Praysse

S 3 . J2Jjj 3 J4J j 5) 1.. 1) 6 . 5 4) 3 .. 1) J6J K6JK 6 J6JJ 6 5 J.J 4)

1 A – ku mau bersyu - kur ke - pa - da Tu - han dengan se-ge-nap ha ti - ku

2 Tri- ma lah ya- Tu - han la - gu - syukur- ku ke- ha- dir at-Mu Tuhan- ku

S j3j J jk3kK 3 j3jJ J 2 1 j,j 1) j4j jk4kK K 4 j3j J 3 2 1)1. u.)3 . j2j J 3 j4j 5)

1 mau mence- ri-ta kan sga- la per bu at- tan- Mu yg a -jaib. A - ku mau bermaz

2 lambungkan pu –ji- an - de - ngan ha- ti yg tu - lus dan su - ci. Di a- tas mezba

S 1 . . 1) 6 . 5 4) 3 .. 1) J6J J K6K K 6 J6J J 6 5 J.J J 4) J3JJ JJKK3KK K 3

1 mur - ba – gi - na -ma- mu ku mau bersu ka ci - ta - ku mau bersu-

2 Mu a - ku ber pas- rah tun- tun lah a- ku Tu han - de – ngan kasih-

S j3j 2 1 J.j 1) jj4j j k4k 4 j3j j 3 2 j,j 1)5 .. j.J 1) 4 3 2 j,j 1)1..0 (

1 kari a de - mi Engkau Yg Ma ha Tinggi hal -le - lu - ya

2 se tia- Mu a- gar iman ku- te- tap te- guh hal le - lu - ya

Kendala yang Dialami :

Pada pertemuan ini pada saat menyanyikan lagu secara keseluruhan anak-anak sekami masih cenderung bernyanyi tidak memperhatikan dirigen dan menyanyi cenderung menundukkan kepala. Pada latihan hari ini juga ada beberapa anak sekami yang belum serius dalam bernyanyi.

Cara mengatasinya :

Peneliti memberitahu agar pada saat menyanyikan dengan nada tinggi tidak boleh berteriak dan saat menyanyi harus perhatikan dengan dirigen.

Tahap Akhir :

8. Pertemuan ke VIII



Gambar 4.8 pementasan akhir

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 15 Mei 2021, pukul 16.00 WITA di kapela Kristoforus Matani. Pada pertemuan ini peneliti bersama anak-anak melakukan pementasan sederhana yaitu Menyanyikan Lagu “ Aku Bersyukur PadaMu” dengan iringan music Keyboard yang dimainkan oleh Mone Tukan dan dirigenya adalah peneliti sendiri.

Kendala yang di alami :

Keterlambatan waktu pengambilan video hasil dan 1 anak sekami mengalami sakit tenggorokan yang mengakibatkan suara serak.

Cara Mengatasinya :

Peneliti bersama anak-anak sekami tetap melaksanakan pementasan akhir ini dengan baik dan lancar.

C. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Pada Proses Latihan.

a. Faktor penghambat.

➤ Anak-anak Sekami

Kehadiran anak-anak yang tidak tepat waktu, membuat kegiatan penelitian menjadi terhambat. Salah satu anak sekami juga harus dibujuk agar bisa ikut latihan. Selama latihan beberapa anak juga tidak serius karena saling mengganggu. Adapun orangtua anak sekami yang tidak

memperbolehkan lagi anaknya mengikuti penelitian ini saat penelitian ini telah dilakukan beberapa hari.

➤ Peneliti

Selama proses latihan berlangsung, peneliti cenderung kehilangan konsentrasi dalam memberikan materi maupun selama memberikan latihan. Ini terjadi karena peneliti merasa gugup, tetapi tidak keseluruhan.

b. Faktor Pendukung

➤ Anak-anak Sekami

Anak-anak cepat memahami materi yang disampaikan peneliti. Mereka juga menghargai peneliti disaat peneliti memberikan latihan kepada mereka. Anak-anak juga memiliki semangat yang luar biasa untuk mengikuti latihan ini dari awal sampai akhir.

➤ Peneliti

Peneliti mampu menggunakan metode yang tepat, menguasai materi yang diberikan, memberikan latihan dengan baik dan mampu menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan untuk anak-anak.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan lapangan yang dilakukan dengan metode drill dalam upaya meningkatkan teknik Intonasi vocal pada paduan suara anak sekami St. Mikhael dengan judul lagu “Aku Mau Bersyukur” ini berlangsung dengan cukup baik walaupun masih mengalami kesulitan-kesulitan yang dapat diatasi dengan cara berlatih secara berulang kali pada kesalahan yang dilakukan. Selain itu, penelitian yang menggunakan metode drill ini sangat membantu, membimbing, dan mengajarkan anak sekami demi meningkatkan kemampuan pembelajaran intonasi vocal pada paduan suara anak-anak sekami St. Mikhael.

Dalam proses meningkatkan teknik intonasi vocal pada paduan suara anak-anak sekami St. Mikhael ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut

- a. Tahap Awal yaitu pengenalan dan perekrutan anggota sekami. Peneliti memilih 5 orang anak yang akan mengikuti kegiatan penelitian.
- b. Tahap Inti berkaitan dengan pemberian materi dan pengetahuan mengenai intonasi, pernapasan diafragma serta melatih etude-etude dalam melatih pita suara, serta menyanyikan Lagu “Aku Mau Bersyukur”
- c. Tahap akhir yaitu sebuah pementasan sederhana yang dilakukan di Kapela Kristoforus Matani yang berjalan dengan baik dan lancar.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan berkaitan dengan hasil penelitian ini antara lain :

- a. Penggunaan metode drill dapat dijadikan sebagai metode pilihan yang dapat digunakan untuk mengajarkan dan membimbing anak dalam meningkatkan kemampuan mereka baik dalam kegiatan belajar mengajar disekolah maupun diluar sekolah
- b. Kegiatan ini dapat dijadikan pengalaman bagi anak-anak agar mereka dapat memberanikan diri untuk tampil di depan banyak orang dengan minat dan bakat yang mereka miliki saat ini.
- c. Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, dibutuhkan sikap untuk bekerja keras, pantang menyerah, dan penuh kesabaran yang tinggi dalam menghadapi tingkah dan perilaku anak yang setiap saat akan berubah secara terus-menerus.
- d. Untuk peneliti lainnya yang hendak melanjutkan penelitian ini hendaknya melakukan perbaikan-perbaikan agar memperoleh hasil yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Depdikbud Nasution, S, 1996. *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitati*. Bandung: Tarsito

Jamalus, (1998). *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik* : Jakarta

Oktara, Bebbi (2011). *6 Jam Jago Teknik Vokal*. Jakarta. Gudang Ilmu.

Sugihartono, dkk. 2017. *Psikologi Pendidikan Yogyakarta* : UNY Press

Winarno. 1982. *Metodologi Pengajaran Nasional*, Bandung : Jemmars

WEBSITE

<https://idtesis.com/metode-pembelajaran-latihan/>

<https://idtesis.com/metode-pembelajaran-latihan/>

<https://sekamimataram.blogspot.co.id/2009/09/sejarahsekami.html>

<https://www.sarjanaku.com/2012/04/metode-drill-pengertian-prinsip-tujuan.html>